

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM CALON PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI
DARI PERGURUAN TINGGI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**JUDUL PROPOSAL :
(INOVASI FACE WASH WALIDAH [FW2] BERBAHAN HERBAL DAUN JALUKAP
[*Centella asiatica*] ASLI KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI ANTI JERAWAT)**

**BIDANG FOKUS :
KESEHATAN DAN OBAT**



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin**

November,2017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia ilmu-Nya penyusun dapat menyelesaikan pembuatan laporan kemajuan akhir program calon perusahaan pemula berbasis teknologi dari perguruan tinggi kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi ini tepat pada waktunya.

Laporan ini membahas tentang perencanaan kegiatan yang dilakukan, hasil yang telah dicapai, permasalahan yang muncul, strategi pemecahan masalah dan rencana kegiatan berikutnya yang kami rangkum dari kegiatan yang telah dilaksanakan yang bertujuan untuk pertanggung jawaban kepada kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi.

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Banjarmasin selaku pembimbing pelaksanaan kegiatan, atas bimbingan yang telah diberikan dan kepada semua rekan yang membantu dalam penyelesaian laporan akhir ini, karena atas bantuan dan doa mereka semua kami bisa menyelesaikan laporan ini dengan baik.

Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami butuhkan guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini sesuai yang diharapkan kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi.

Banjarmasin, 21 November 2017

Hormat Kami

EXECUTIVE SUMMARY

Bertahun-tahun produk anti jerawat menjadi produk yang terlaris dan paling banyak dicari baik secara offline maupun online. Dari sekian banyak orang yang menggunakan sabun anti jerawat wajah tersebut, masih banyak yang mengeluhkan jerawat mereka belum hilang secara maksimal. Mereka ingin jerawatnya bisa lebih cepat hilang dan wajah mereka menjadi bersih dan glowing karena akan menambah kecantikan dan rasa percaya diri untuk tampil didepan orang tercinta.

Sekarang The Dreams Come True, kini sudah hadir solusi dari itu semua yaitu Face Wash Walidah (FW2), sabun magic anti jerawat dengan berbagai varian bentuk yang unik dan khas. Sabun anti jerawat yang terbuat dari bahan utama daun Jelukap (*Centella asiatica*) yang cocok sekali digunakan untuk kulit wajah dengan jerawat membandel.

Manfaat dan kandungan didalamnya, yaitu Glikosida triterpenoida yang disebut asiaticoside merupakan asiatosida yang berfungsi meningkatkan perbaikan dan penguatan sel-sel kulit agar tidak terjadi tanda-tanda penuaan diwajah, menstimulasi pertumbuhan kulit baru dan mengangkat bakteri jerawat menghilang dari kulit wajah.

Face Wash Walidah pun hadir tidak hanya dengan berbagai varian bentuk sabun yang unik dan khas, namun juga melengkapi kebutuhan anda dengan menghadirkan Hand&Body Lotion dengan bahan utama Daun Jelukap (*Centella asiatica*) yang bisa digunakan untuk merawat kulit tubuh agar menjadikan kulit lembut, lembab, juga bisa memutihkan.

LEMBAR PENGESAHAN
(INOVASI FACE WASH WALIDAH [FW2] BERBAHAN HERBAL DAUN JALUKAP
[Centella herba] ASLI KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI ANTI ACNE)

Penanggung Jawab Lembaga	
Nama Lembaga	: LPPM Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Nama Penanggung Jawab Lembaga	: Dr.Muhammad Anshari, S.Si., MM., Apt.
Alamat	: Jl. Sutoya S. Komplek Wildan Pasar Rt.2 No. 48 Banjarmasin
Telepon/Hp/Fax	: 08125066789
Email	: ans1167@yahoo.com
Penanggung Jawab Calon PPBT	
Nama Penanggung Jawab Calon PPBT	: Rahmat Haryadi
Alamat	: Jl. Gerliya Kampung Baru Rt: 16/2 Tanjung Pagar Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70114
Telepon/Hp/Fax	: 081351942512
Email	: rharyadi36@gmail.com
Yang Mengusulkan	
Kepala Lembaga	Penanggung Jawab Calon PPBT
 (Dr.Muhammad Anshari, S.Si., MM., Apt.)	 (Rahmat Haryadi)
Disetujui	
Rektor	
 (Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag)	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
EXECUTIVE SUMMARY.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sasaran.....	2
1.4 Output yang dihasilkan.....	3
BAB II HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN	4
2.1 Uraian hasil pelaksanaan kegiatan	4
2.2 Uraian realisasi hasil akhir penggunaan anggaran	7
BAB III REALISASI AKHIR RENCANA KEGIATAN CPPBT	8
BAB IV RINCIAN REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN BIAYA	10
BAB V HASIL PELAKSANAAN PENGEMBANGAN INOVASI TEKNOLOGI.....	17
BAB VI DAMPAK KEGIATAN PROGRAM CPPBT PT	18
BAB VII RENCANA KEDEPAN	20
BAB VIII PENUTUP	21
8.1 Hambatan/Kendala yang Dihadapi.....	21
8.2 Solusi Hambatan/Kendala	21
8.3 Kesimpulan	21
8.4 Saran	22
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi penggunaan anggaran	7
Tabel 2. Realisasi Rencana Kegiatan CPPBT	9
Tabel 3. Rincian Realisasi Penggunaan Anggaran Biaya	11

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia ilmu-Nya kami dapat menyelesaikan laporan kemajuan awal Program Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) yang berjudul "(INOVASI FACE WASH WALIDAH [FW2] BERBAHAN HERBAL DAUN JALUKAP [*Centella asiatica*] ASLI KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI ANTI JERAWAT)" ini tepat pada waktunya.

Laporan ini membahas tentang manfaat jalukap dalam mencegah dan mengobati jerawat juga mengangkat kulit mati dan mengganti dengan kulit baru. Jerawat terjadi karena adanya gangguan keratinisasi folikel dan peradangan yang umumnya dipicu oleh bakteri *Propionibacterium acnes*. Secara empiris, daun Jalukap [*Centella asiatica*] digunakan untuk mengobati jerawat. Dalam ekstraksi daun jalukap [*Centella asiatica*] terkandung alkaloid karpain (anti bakteri) yang diduga dapat berperan sebagai senyawa aktif sediaan anti jerawat.

Dengan bertujuan mengangkat kualitas dalam perkembangan pembuatan sediaan maka diharapkan dengan adanya program inovasi ini dapat membuat masyarakat lebih produktif.

- a.1 Alasan mengikuti program CPPBT diinginkan produk ini dapat bersaing dengan produk sabun di Indonesia dan dapat membantu membuka lapangan pekerjaan, sasaran utama kalangan umum yang bermasalah dengan muka yang terdapat jerawat, kulit kusam, timbulnya kerutan penuaan pada muka

Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa (Beauty & Spa) yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern dan menempatkan penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Misi

- Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.
 - Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;
 - Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis
 - Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perusahaan;
 - Memanfaatkan metode operasi, sistim dan teknologi yang efisien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;
 - Menerapkan '*Good Corporate Governance*' secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*)
 - Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
 - Mengembangkan pasar kosmetika dan jamu internasional dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pasifik dengan produk dan merek pilihan, dan fokus jangka panjang di pasar global.
- a.2 Produk ini akan lebih sempurna jika menggunakan Cara Pembuatan Kosmetika yang baik ditinjau dari mesin yang berkualitas, dan mampu memproduksi dalam jumlah yang banyak.
- a.3 Permasalah kurangnya dana dan alat yang terbatas dalam pembuatan, dalam kurangnya produksi maksimal dan steril dalam pembuatannya.

1,2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dapat bersaing dipasar Nasional dan Internasional

1.3 sasaran kami adalah disemua kalangan dari anak sampai orang tua karena harganya terjangkau dan memiliki manfaat yang teruji empiris.

1.4 Output yang dihasilkan

Resep ini dikembangkan secara empiris dan teruji memiliki hasil yang memuaskan, diharapkan dengan adanya hasil dari produk ini menjawab permasalahan dimasyarakat. Dampak lainnya jika produk ini laku keras, maka SDM masyarakat desa menjadi berdaya guna dan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat serta pendapatan daerah.

BAB II

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

2.1 Uraian hasil pelaksanaan kegiatan

Terdapat 15 macam rencana awal yang kita susun untuk pelaksanaan program CPPBT tahun 2017. Mulai dari perencanaan produksi, pelatihan dan konsultasi pakar, sertifikasi produk, pameran, hingga pelaporan hasil kegiatan. Sebanyak 5 macam (33.3%) dari rencana awal belum sepenuhnya terealisasi, antara lain produksi skala besar, pengendalian persediaan, R & D, distribusi dan pemasaran, dan persiapan operasional kantor. Sedangkan 10 macam lainnya (66.6%) telah terealisasi, antara lain perencanaan produksi, pembelian alat penunjang produksi, pembelian bahan baku, pelatihan dan konsultasi pakar, Legislasi dan Sertifikasi Produk, *Technical meeting* pameran dan pameran I3E, Pengelolaan Administrasi dan Analisis Keuangan, serta penyusunan laporan.

Kegiatan pertama, perencanaan produksi. Dalam pembuatan Jadwal produksi telah terencana dan terdapat kesesuaian antara pemakaian bahan habis pakai perhari dengan yang telah direncanakan terealisasi namun belum dalam skala produksi perhari. Hingga saat ini, kami telah melakukan sebanyak 5 kali kegiatan pengembangan prototype produk. Dalam tampilan kemasan kami juga melakukan perubahan, dari kemasan awal menjadi kemasan yang lebih spesifik sesuai dengan ketentuan kosmetika yang berlaku. Harapannya masyarakat bisa membedakan produk yang berbagai jenis sediaan dan kegunaannya. Kami juga memiliki website resmi dan kami sekarang melakukan promosi sampai ke berbagai sosial media diantaranya instagram, facebook, line, dan whats app, agar lebih dekat dengan konsumen pasar online di Indonesia.

Kegiatan kedua, pelatihan dan konsultasi pakar ke PT. Adev Bogor. Tim kami berjumlah 3 orang pada tanggal 22 Agustus 2017 berangkat ke Bogor untuk mengikuti pelatihan dan konsultasi pakar untuk mengembangkan formulasi yang tepat serta pengembangan produk. Selain itu, kami juga melakukan pembelian alat penunjang produksi yaitu alat cetakan dan mata *stamping* serta pembelian bahan baku produksi Walidah Herbal.

Kegiatan ketiga, Persiapan operasional kantor belum kami lakukan sepenuhnya, sampai saat anggaran yang digunakan hanya sebesar Rp 1.149.100 yaitu untuk ATK, persiapan berkas pendaftaran merk dan drafting paten, hingga pelaporan kegiatan. Sebenarnya anggaran yang kami susun sebelumnya adalah sebesar Rp 25.971.498 sebagai dana untuk sewa

counter/bangunan sebagai toko promosi produk, telepon kantor, biaya listrik, komputer, dll, sehingga pada termin selanjutnya akan kami gunakan sisa dana ini untuk R & D dan kegiatan pengembangan promosi produk secara besar-besaran agar dekat dengan masyarakat.

Kegiatan keempat, Research & Development (R&D). Kami melakukan uji kesukaan disekeliling kami diantaranya dari umur muda sampai orang tua terhadap produk Walidah. Didapat hasil yang sangat memuaskan mereka semua berharap walidah herbal segera diproduksi masal dengan harga terjangkau terutama untuk kantong mahasiswa. Setelah proses pengembangan formulasi dan produksi skala kecil akan dilaksanakan pengujian terhadap semua produk Walidah Herbal. Proses pengujian mulai dari bahan baku hingga bahan baku jadi. Meliputi Skrining farmakognosi dan fitokimia, uji evaluasi fisik sediaan dan quality control, uji kemampuan daya hambat bakteri baik terhadap bakteri gram positif maupun negatif, hingga uji klinik dengan pengawasan dokter kulit. Pengujian akan dilakukan secara bertahap mulai Desember 2017 di Laboratorium Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin oleh beberapa dosenberkompeten dibidangnya.

Kegiatan kelima, produksi skala besar. Sementara ini kita akan memproduksi melalui maklon yakni kepada mitra kami PT. ADEV NATURAL INDONESIA yang berlokasi di Bogor. Hal tersebut dikarenakan persyaratan industri rumah tangga sabun kosmetik cukup rumit dan menelan biaya yang sangat banyak serta perizinan ke BPOM yang cukup panjang. Kegiatan ini akan kami lakukan seambat-lambatnya pada awal tahun 2018.

Kegiatan keenam, promosi Walidah herbal telah kami lakukan melalui berbagai pameran dan sosial media. Sudah terdapat kesesuaian antara anggaran yang diajukan, di mana sebagian dana telah digunakan untuk *branding* merk Walidah Herbal ke seluruh masyarakat. Promosi juga telah kami lakukan antara lain melalui pembuatan spanduk, *leaflet* serta kartu nama walidah herbal, serta video iklan (dalam hal ini kami menggunakan model dengan jumlah 4 orang wanita dan 1 orang *photographer*). Namun, kami belum melakukan pendekatan dan penawaran hubungan kerjasama dengan berbagai pihak (terutama industri maupun klinik kecantikan) karena produk masih prototype dan belum diproduksi besar-besaran.

Kegiatan ketujuh, pemasaran dan distribusi. Rencana kedepan yang belum terealisasi adalah promosi sekaligus pemasaran produk setiap minggu di Siring Kota Banjarmasin serta tempat wisata lokal. Selain itu juga menjalin kerjasama dengan dokter klinik-klinik kecantikan serta apotek maupun supermarket, dan toko kosmetik melalui konsinyasi maupun penjualan langsung.

Kegiatan kedelapan, Legislasi dan Sertifikasi produk. Produk Walidah Herbal telah kami daftarkan pengajuan merk danpaten melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Jakarta pada bulan November 2017. Pengajuan merk dengan nomer pendaftaran D002017060363 dan pengajuan paten dengan nomer pendaftaran S00201708154.

Kegiatan kesembilan, kami memberangkatkan 1 orang untuk menghadiri *Technical meeting* pameranInovasi Indonesia Expo (I3E) pada tanggal 11 Oktober 2017 di Surabaya. Sedangkan untuk Pameran I3E yang dilaksanakan RISTEKDIKTI pada tanggal 19 Oktober s/d 22 Oktober 2017 di Surabaya, kami mengirimkan 4 orang untuk mengikuti pameran tersebut.

Kegiatan kesepuluh, monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan pada Senin, tanggal 20 November 2017 di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

2.2 Uraian realisasi hasil akhir penggunaan anggaran

Berikut realisasi penggunaan anggaran “(INOVASI FACE WASH WALIDAH [FW2] BERBAHAN HERBAL DAUN JALUKAP [*Centella asiatica*] ASLI KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI ANTI JERAWAT)”:

Tabel 1. Realisasi penggunaan anggaran

No	Rincian Kegiatan	Rencana Penggunaan Anggaran (Rp)	Realisasi Hasil Penggunaan Anggaran (Rp)	Ukuran Keberhasilan/Output (Bulan)	Keterangan
1	Biaya Personil	37.430.576	37.370.000	Seluruh rencana kegiatan terlaksana dan produk siap komersil	terrealisasi
2	Pembelian Bahan Habis Pakai	18.215.290	13.334.912	Ketersedian stok (bahan aku/Bahan jadi/kemasan dan label)	terrealisasi
3	Biaya Booth Pameran i3E	10.000.000	10.000.000	Branding merk dan promosi produk Walidah	terrealisasi
4	Uji Formulasi Sediaan	22.297.166	14.387.500	Produk berkualitas dan <i>acceptable</i>	terrealisasi
5	Uji Lab	33.321.666	35.112.000	100% memenuhi standar kualitas produk	terrealisasi
6	Uji Negative Risk	23.757.666	14.848.000	100% memenuhi standar keamanan produk	terrealisasi
7	Perjalanan Dinas	18.215.300	22.261.900	Seluruh rencana kegiatan terlaksana	terrealisasi
8	Promosi	9.107.650	8.503.068	Meningkatnya hubungan kerjasama dengan berbagai pihak dan meningkatnya angka keberterimaan masyarakat terhadap produk	terrealisasi

9	Sertifikasi Produk	3.600.000	3.600.000	Produk didaftarkan merk dna paten	terrealisasi
10	Operasional Usaha dan Legislasi Usaha	5.507.650	4.480.478	Fasilitas lengkap dan mendukung	terrealisasi
11	Monev	700.000	605.000	Pelaporan tepat waktu dan sesuai	terrealisasi
TOTAL (Rp)		182.152.964*	164.502.858**		

Catatan: Total rencana penggunaan anggaran sebelum pemotongan dari DIKTI*

Total rencana penggunaan anggaran setelah pemotongan dari DIKTI**

BAB III

REALISASI AKHIR RENCANA KEGIATAN CPPBT

Berikut realisasi rencana kegiatan CPPBT “(INOVASI FACE WASH WALIDAH [FW2] BERBAHAN HERBAL DAUN JALUKAP [*Centella asiatica*] ASLI KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI ANTI JERAWAT)”:

Tabel 2. Realisasi Rencana Kegiatan CPPBT

No	Jenis Pengeluaran Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Gaji, Upah, dan Honor	37.370.000
2	Bahan Habis Pakai	13.334.912
3	Pengembangan Produk	74.347.500
4	Perjalanan Dinas	22.261.900
5	Promosi	8.503.068
6	Lain-lain (konsultasi pakar, Ijin Sertifikasi, dll)	8.685.478
	Total	164.502.858

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat digambarkan bahwa hampir seluruh biaya yang dikeluarkan telah sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Namun, ada beberapa presentasi yang terlewat anggaran seperti biaya perjalanan karena permasalahan biaya akomodasi dan transportasi yang cukup besar dan kota yang kami kunjungi memiliki harga barang keperluan seperti makan dan hotel yang melambung dibandingkan daerah kami, serta untuk tempat penginapan dan tiket pesawat yang cukup mahal.

Biaya personil terdiri dari biaya upah selama proses kegiatan, mulai dari perencanaan pengembangan formula, pengujian formula, pemasaran dan distribusi, pembuatan website, pembuatan desain kemasan, pembuatan pati beras, pengendalian persediaan Jalukap, serta beberapa honor perjalanan (untuk pengembangan produk, *technical meeting*, pameran i3E, sertifikasi produk dan pemeriksaan substantif paten), pengelolaan administrasi keuangan, pelaksanaan survei kesukaan dan keberterimaan produk serta kemasan. Seluruh biaya ini sudah sesuai dengan rencana awal, persentasi yang digunakan sekitar 20 persen dari total anggaran.

Biaya non personil diantaranya bahan habis pakai, seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku pembuatan sabun, kemasan sabun, biaya ongkos kirim bahan, serta biaya-biaya bahan habis pakai lainnya. Seluruh biaya ini juga sudah

sesuai dengan rencana awal, persentasi yang digunakan sekitar 8 persen dari total anggaran. Sedangkan biaya perjalanan hampir mencapai 14 persen.

Biaya Promosi diantaranya yang sudah terealisasi sebesar 5 persen diantaranya pembuatan brosur, spanduk untuk pameran di Surabaya, honor tim promosi yang akan segera dibayarkan di akhir anggaran, sewa stand pameran yang dilaksanakan di Surabaya dan insya allah akan dilaksanakan juga didaerah kami pada hari minggu disiring Banjarmasin dalam rangka memperkenalkan walidah herbal. Demikian lah yang telah terealisasi di anggaran promosi.

Biaya pengembangan produk sampai hari ini yang telah terealisasi sebesar 47 persen antara lain uji coba formula dan laboratorium, pengujian *negative risk*, pameran, biaya oprasional yang telah di laksanakan pembelian modem Andromax M3z untuk keperluan promosi melalui internet, ATK, sovenir untuk pengunjung pameran, penghias meja pameran, pembungkus sabun batangan, pencetakakan stiker dan kemasan. Sedangkan biaya operasional seperti pulsa listrik, PDAM dll yang akan segera dilakukan diakhir pengembangan produk ketika siap komersil dipasaran.

Biaya untuk monitoring dan evaluasi juga sudah terealisasi yakni untuk biaya kontribusi pelaksanaan monev di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin serta biaya souvenir lain-lainnya. Biaya lain-lainnya yang sedang dalam proses pelaksanaan sebesar lebih dari 5 persen diantaranya adalah Sertifikasi Produk & Standarisasi Produk, serta penyusunan Laporan awal dan akhir. Penggunaan anggran untuk saat ini sudah sesuai RAB karena untuk permohonan pendaftaran merk senilai Rp 2.000.000 sedangkan pendaftaran paten senilai Rp 1.250.000. Akan tetapi, masih ada kemungkinan pengeluaran lainnya misalnya biaya pemeriksaan substantive paten dan biaya-biaya lainnya.

BAB IV RINCIAN REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN BIAYA

Berikut rincian realisasi penggunaan anggaran biaya kegiatan CPPBT “(INOVASI FACE WASH WALIDAH [FW2] BERBAHAN HERBAL DAUN JALUKAP [*Centella asiatica*] ASLI KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI ANTI JERAWAT)”:

Tabel 3. Rincian Realisasi Penggunaan Anggaran Biaya

BAB V HASIL PELAKSANAAN PENGEMBANGAN INOVASI TEKNOLOGI

Alhamdulillah pengembangan walidah herbal dewasa sekarang telah banyak memiliki kemajuan dari bentuk sediaan bermacam-macam dan memiliki manfaat bukan hanya untuk wajah tapi juga untuk badan dari lotion dan juga sabun mandi, dari dulunya hanya sabun muka yang memiliki tekstur lembek dan hanya 1 macam bentuk, kedepannya kami akan menyerap pengangguran untuk mendistribusikan berbagai jenis produk dan memproduksinya. Sebagai hasil dari program ini, kami sudah mendaftarkan merk dan paten atas produk walidah herbal sehingga dapat segera melakukan komersialisasi dan hilirisasi produk serta membuka jaringan kerjasama bisnis dengan pihak industry maupun klinik dokter agar menggunakan produk kami serta memberikan peluang royalti atas invensi ini. Selain itu, program CPPBT telah mampu meningkatkan daya saing produk kami di pasaran, memberikan kesempatan kami untuk berkarya, mengenalkan dan mempromosikan produk modern ini ke seluruh penjuru negeri serta sangat memberikan peluang untuk pengembangan riset yang berkelanjutan atas herbal Jalukap di Banjarmasin.

Efektifitas penggunaan anggaran

Alhamdulillah sangat memuaskan antara tata laksana prosedur yang dijalankan dengan rancangan anggaran biaya (RAB) yang sudah dibuat. Serapan dana sendiri sudah sesuai dengan peruntukan yang telah dicanangkan, namun dalam jumlahnya masih banyak terjadi tumpang tindih anggaran karena adanya pemotongan anggaran di perjalanan pelaksanaan program

BAB VI

DAMPAK KEGIATAN PROGRAM CPPBT PT

Dampak Sosial Dan Dampak Ekonomi dari Adanya Inovasi Teknologi

Semakin maju zaman semakin tinggi tingkat intelektual manusia lambat laun tapi pasti, dengan pasti pula manusia berlomba-lomba meningkatkan usahanya masing-masing dengan itu munculah inovasi usaha yang mudah, aman, efektif, pasar tujuannya jelas, ramah lingkungan, dan membangun. Dengan bahan yang mudah didapat dari alam dan bahan yang ramah lingkungan masyarakat dapat menggunakan sumber daya alam yang ada dan bisa meminimalkan kerugian karena teknologi yang membantu semakin canggih dan masyarakat dapat berinovasi dalam bentuk sediaan yang lain.

Begitupula halnya dengan dampak ekonomi. Indonesia sekarang memiliki daftar ekonomi terendah karena masyarakat hanya sibuk bertani dan berkebun tanpa memiliki usaha yang membangun ekonomi yang berkemajuan agar bangsa Indonesia tidak terkebelakang dalam persaingan pasar ASEAN. Dengan adanya inovasi teknologi ini masyarakat dapat mengambil hasil yang tinggi dan tidak membuat masyarakat menjadi terkebelakang.

First Value

Pengolahan Sumber Daya Manusia yang optimal di Kalimantan Selatan sedang dalam upaya pelaksanaan agar bisa membantu kamu difabel dalam aspek ekonomi, rencana kami melakukan sosialisasi bagaimana menghasilkan produk rumah tangga yang sederhana dalam pembuatan sabun untuk keperluan sehari-hari dengan cara menggunakan Walidah Herbal, selain mengangkat ekonomi masyarakat juga dalam upaya pengenalan Walidah Herbal itu sendiri kepada masyarakat.

Second Value

Pelestarian *Centella asiatica* memiliki dampak membantu masyarakat pengangguran atau lansia bisa memberdayakan *Centella asiatica* itu sendiri sebelumnya telah kami lakukan pelatihan merawat dan membudidayakan yang benar sesuai dengan jurnal panduan, hal ini memiliki dampak ekonomi bagi masyarakat Banjarmasin.

Third Value

Research based kami berkolaborasi dengan dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang berkompeten dalam bidang masing-masing harapan kedepannya bisa menjadi penelitian berkelanjutan bukan hanya bentuk sediaan kosmetik namun juga untuk dikonsumsi.

Mahasiswa juga berperan penting dalam penelitian berkelanjutan ini menjadi wadah tempat mereka belajar hal baru dalam pengembangan inovasi teknologi sediaan, membangun jiwa peneliti ke lingkungan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Fourth Value

Health promotion disini kami mengajarkan kepada masyarakat terpencil di Kalimantan Selatan bahwa pentingnya hidup bersih menggunakan sabun Walidah Herbal disini juga dilakukan uji kesukaan terhadap manfaat yang ditimbulkan Walidah Herbal dan juga uji kesukaan dalam bentuk kemasan.

BAB VII

RENCANA KEDEPAN

1. Pasar

Melakukan pengamatan pasar dari hasil pembuatan Walidah Herbal jika hasil positif maka akan dilakukan pemasaran skala menengah sampai sedang.

Sasaran pasar produk ini utamanya adalah masyarakat yang memiliki keluhan jerawat, flak hitam dibadan atau dimukanya. Tempat pemasaran di supermarket, minimarket, pasar, kampus, sekolah, salon kecantikan dan dari toko ke toko terdekat.

Promosi akan dilakukan dengan menempel pamflet-pamflet dan tempat-tempat strategis lainnya. Selain itu juga memanfaatkan buletin-buletin yang terbit di kampus dan media internet sebagai sarana bisnis dan melakukan iklan di station tv pilihan untuk mengenalkan lebih luas produk "Walidah Herbal" keseluruh Nusantara dan keluar Negeri menjadi produk Herbal International.

Peluang pasar untuk produksi berbahan Herbal ini sangat besar melihat budaya masyarakat yang konsumtif dalam kecantikan dan peluang pasar yang menjanjikan. Selain itu daya beli konsumen elit hingga konsumen menengah kebawah. Produk ini dapat dipakai oleh semua golongan karena harganya yang relatif terjangkau serta memiliki nilai kepuasan yang tinggi.

2. Perijinan Produk

Legislasi dan Sertifikasi produk. Produk Walidah Herbal telah kami daftarkan pengajuan merk danpaten melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Jakarta pada bulan November 2017. Pengajuan merek dengan nomer pendaftaran D002017060363 dan pengajuan paten dengan nomer pendaftaran S00201708154.

BAB VIII PENUTUP

8.1 Hambatan/Kendala yang Dihadapi

Kendala

1. Tidak adanya tempat

Kami akan mencari perusahaan yang mau bekerjasama dengan Walidah Herbal untuk memfasilitasi dalam hal tempat produksi dan pengembangan produk.

8.2 Solusi Hambatan/Kendala

1. Menjalin kerjasama

Kerjasama dalam hal pelanggan tetap seperti hotel, penginapan, dan komunitas konsumen.

2. Mengoptimalkan Bahan Baku Jalukap

Melakukan pemberdayaan skala besar dengan membeli lahan untuk budidaya yang selama ini hanya di tanah biasa biayanya didapat dari perusahaan yang bersedia kerjasama nantinya dengan Walidah Herbal.

3. Menentukan target pasar

Melakukan pengamatan pasar dalam produk Walidah Herbal agar bisa bersaing dipasar global nantinya sesuai dengan misi Walidah Herbal sendiri yaitu "Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.

8.3 Kesimpulan

Perkembangan Walidah Herbal dewasa sekarang telah nampak dalam tahap perkembangan awal. Perubahan signifikan dari sebuah produk sabun yang mulanya hanya sabun batang telah bertransformasi menjadi berbagai bentuk, ukuran dan sediaan yang insya allah akan memenuhi permintaan pasaran yang terjangkau, berkualitas, serta aman bagi konsumen. Kehadiran Walidah Herbal juga berdampak nantinya kepada lingkungan kampus dan masyarakat Kalimantan selatan dalam penyerapan lapangan pekerjaan serta nantinya masyarakat pinggiran kota akan kami ajak dalam pembudidayaan Jalukap yang nantinya yang akan menjadi bahan baku utama dari Walidah Herbal. Walidah herbal kedepannya bercita-cita menjadi perusahaan

kosmetika alami yang terus mengembangkan dan menghasilkan produk-produk kosmetika berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

8.4Saran

Kami mengucapkan terimakasih kepada Ristekdikti atas hibah yang diberikan kepada kami Universitas Muhammadiyah Banjarmasin serta terimakasih kepada tim Ristekdikti serta LPPM Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses pelaksanaan program CPPBT ini.

Dalam pelaksanaan Program Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) PT tahun-tahun kedepan, kami harapkan diberikan prosedur lengkap tentang aturan penggunaan anggaran kepada Calon PPBT, baik dalam bentuk aturan tertulis pada panduan CPPBT maupun melalui sosialisasi program ini. Selain itu, perlunya bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan yang rapi dan tersistematis dari Ristekdikti bagi penerima hibah.

LAMPIRAN

1. Gambar selama pelaksanaan program CPPBT (Gambar Inovasi Teknologi, Promosi Pasar, Pendampingan Lembaga dari bulan Mei - November 2017)



Gambar 1. Sebelum Inovasi



Gambar 2. Sesudah Inovasi



Gambar 3. Pembuatan



Gambar 4. Persiapan Pati Beras



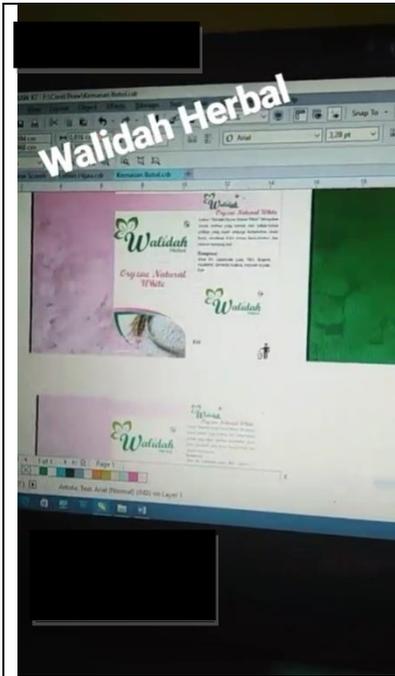
Gambar 5. Persiapan Jalukap



Gambar 6. Pengembangan Produk



Gambar 7. Pengembangan Produk



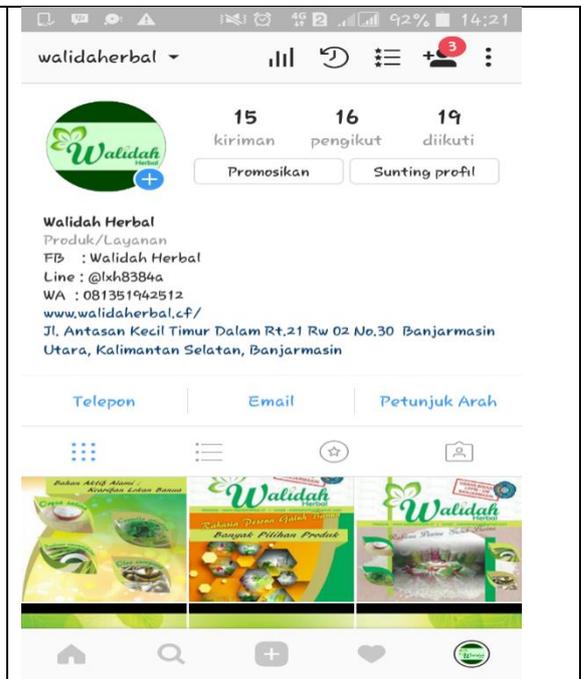
Gambar 8. Pembuatan Kemasan



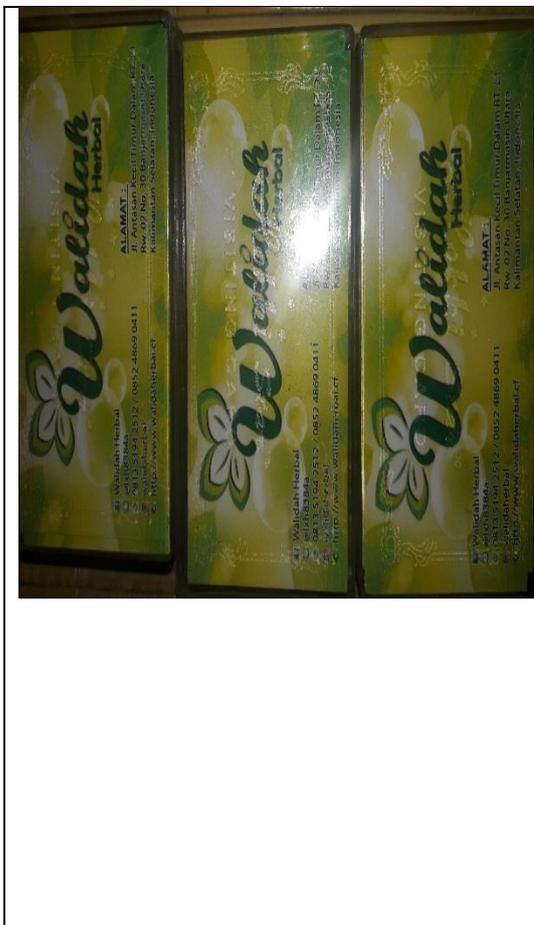
Gambar 9. Pembuatan Leafleat



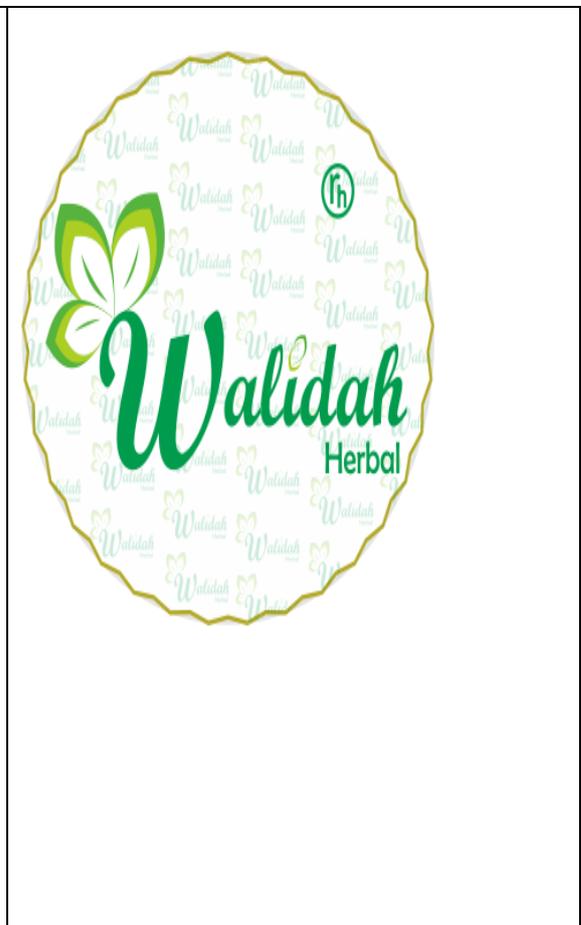
Gambar 10. Pembuatan Website



Gambar 11. Pembuatan Instagram & Sosmed lain



Gambar 12. Pembuatan Kartu Nama



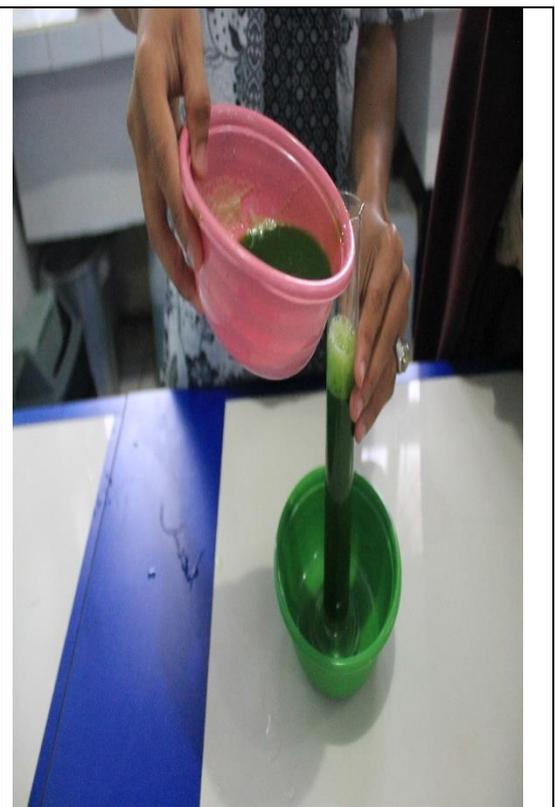
Gambar 13. Pembuatan Stiker



Pameran I3E



TM Pameran



Pembukaan I3E	Pembuatan Sari Jalukap
---------------	------------------------

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID (11) - (13) A

(51) IPC : A61K 8/02, A61K 8/9789, A61Q 19/10

(21) No. Permohonan Paten : S00201708154

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :
16 Nov 2017

(30) Data Prioritas :
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :
02 Mar 2018

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
HERDA ARIYANI, Jl. Sei Miai Dalam Rt.06 No.19, Kelurahan Sungai Miai,
Kecamatan Banjarmasin Utara, ID
RAHMAT HARYADI, Jl. Gerilya Kampung Baru Rt. 16 Rw.002 Kelurahan
Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Selatan, ID

(72) Nama Inventor :
Herda Ariyani, ID
Rahmat Haryadi, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :
-
-
-

(54) Judul Invensi : FACE WASH WALIDAH (FW2) SABUN ANTI JERAWAT

(57) Abstrak :

--

Invensi ini merupakan suatu formula resep dan cara pembuatan sabun antijerawat. Sabun Anti jerawat Walidah Herbal merupakan perpaduan bahan alami khas Kalimantan Selatan terutama herba Jalukap. Invensi ini tersusun dari: 1) Tiga buah Formula utama pembuatan FW2 Sabun antijerawat transparan padat, cair dan opaque 2) Langkah Pembuatan masing-masing Sabun FW2. Nilai tambah dari invensi ini adalah produk sabun anti jerawat alami yang menerapkan suatu teknologi inovasi pada Jalukap yang diformulasi sebagai sabun mulguna, aman dan praktis. Invensi ini berupaya untuk mengatasi permasalahan dawmenutupi kelemahan dari invensi/teknologi yang telah sebelumnya. Invensi ini selain itu bertujuan mengangkat kualitas dalam perkembangan pembuatan sediaan Jalukap asli Kalimantan Selatan menjadi sebuah produk sabun modern serta sabun hias yang dipergunakan untuk souvenir, di mana dapat digunakan untuk wajah sekaligus untuk badan. Dalam invensi ini, permasalahan tersebut diatasi dengan cara menerapkan suatu teknologi inovasi pada Jalukap kemudian diformulasi khusus bersama bahan-bahan penunjang sabun untuk membuat sabun transparan, sabun opaque dan sabun translusen yang alami dan berkualitas.

No Image Available



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT MEREK

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, memberikan hak Merek kepada:

Nama dan alamat Pemegang Merek : Rahmat Haryadi, Herda Ariyani
Jl. GerilyaKampungBaru,RT.16 RW.02,Kel. Tanjung Pagar,Kec. Banjarmasin Selatan,Kalimantan Selatan,70247Alamat SuratMenyurat :LembagaPenelitiandanPengabdianKepadaMasyarakat(LP2M)Universitas MuhammadiyahBaniarmasinJ1.S.ParmanKomplekRumah Sakit IslamBaniarmasin,Kalimantan Selatan,70114, Indonesia

Tanggal Penerimaan : 16 November 2017

Nomor Pendaftaran : IDM000741318

Etiket Merek :

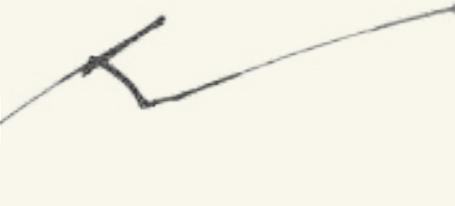


Perlindungan hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 16 November 2027, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang. (Pasal 35)

Sertifikat merek ini dilampiri dengan contoh merek dan jenis barang/jasa yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
DIREKTUR MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS




NOFLI, S.Sos., S.H., M.Si
NIP: 196903091992031002

(250) MEREK INDONESIA

(111) IDM000741318

(190) DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(151) 18 Mei 2020

(210) Nomor Permohonan : D002017060363
(220) Tanggal Pengajuan : 16 November 2017
Tanggal Penerimaan : 16 November 2017

(730) Nama dan Alamat Pemilik Merek:
Rahmat Haryadi, Herda Ariyani
Jl. GerilyaKampungBaru,RT.16
RW.02,Kel. Tanjung Pagar,Kec.
Banjarmasin Selatan,Kalimantan
Selatan,70247Alamat SuratMenyurat
:LembagaPenelitiandanPengabdianKepa
daMasyarakat(LP2M)Universitas
MuhammadiyahBaniarmasinJ1.S.Parma
nKomplekRumah Sakit
IslamBaniarmasin,Kalimantan
Selatan,70114,
Indonesia

(551) Kelas Barang/Jasa : 3
(NCL 11)

(740) Nama dan Alamat Konsultan HKI:

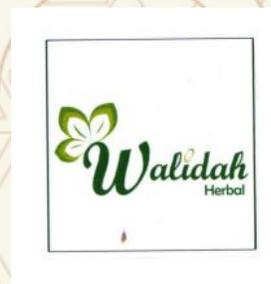
(591) Uraian warna :
Putih, Hijau, Hijau Muda

(566) Arti bahasa/huruf/angka asing dalam contoh
Merek:
-

(540) Contoh Etiket:

(320) Data Prioritas :

Nomor	Tanggal	Negara



(510) Uraian Barang/Jasa

Kelas 3 :
=== Sabun wajah, Sabun mandi ===